

Rubella

Dengan penekanan khusus untuk para gadis dan wanita pada usia subur



FAKTA-FAKTA PENTING UNTUK SETIAP ORANG DI MASYARAKAT

Siapa yang tidak boleh mendapatkan Vaksin MMR atau Rubella?

- Mereka yang alergi terhadap antibiotik neomicyn.
- Wanita yang sedang hamil atau bertujuan hamil dalam waktu satu bulan setelah imunisasi.
- Mereka yang menderita penyakit apa saja atau menerima pengobatan yang menekan sistem kekebalan, seperti cortisone atau prednisolone.
- Siapa saja yang menderita infeksi yang akut.

Untuk keterangan lebih lanjut

- Bicarakan dengan dokter anda.
- Tanyakan kepada kantor kesehatan pemerintah lokal anda.
- Tanyakan kepada perawat klinik kesehatan ibu dan anak.
- Klinik keluarga berencana mempunyai keterangan tentang hal ini.
- Unit Imunisasi, Pemerintah Victoria
Telepon 1300 882 008
atau akses ke situs Web www.health.vic.gov.au/immunisation
- Perawat Pendidikan Rubella, Deafness Foundation
Telepon (03) 9887 8683
E.mail rubella@deafness.org.au
Situs Web www.deafness.org.au

Terjemahan Bahasa

Pamflet ini tersedia dalam bahasa lain di Deafness Foundation. Bantuan bahasa dapat diperoleh melalui Layanan Penerjemahan dan Jurubahasa (TIS). Telepon gratis pada nomor 13 1450.

Rubella



Deafness Foundation

Published by
DEAFNESS FOUNDATION
(VICTORIA)
PO. Box 42, Nunawading 3131.
Telephone (03) 9887 8683 Fax (03) 9887 8848
E.mail rubella@deafness.org.au
Web site www.deafness.org.au

Publication sponsored as a community service by:



Endorsed by Immunisation Unit,
State Government of Victoria

February 2005
Project CSLV 2100.5.00

Rubella

Apa Rubella itu?

Rubella (juga disebut Campak Jerman) adalah infeksi virus yang sangat menular yang biasa diderita oleh anak-anak, tetapi juga menjangkiti remaja dan orang dewasa. Mungkin tidak ada gejala yang muncul atau umumnya berupa sedikit demam, pembengkakan kelenjar, nyeri pada persendian dan kulit kemerahan pada wajah dan leher yang berlangsung selama dua atau tiga hari. Kesembuhan selalu cepat dan komplet.

Infeksi rubella itu paling berbahaya pada 20 minggu pertama kehamilan. Akibatnya, bayi dapat lahir dengan keadaan tuli, buta, cacat jantung, dan kelainan intelektual. Kondisi ini dikenal dengan Sindrom Rubella Bawaan (Congenital Rubella Syndrome – CRS).

Bagaimana Rubella disebarkan?

Rubella disebarkan melalui cara yang serupa dengan pilek biasa dan dapat terjangkit melalui batuk dan bersin dari penderita. Gejala rubella biasanya perlu waktu sekitar dua minggu untuk berkembang dan orang mungkin tidak menyadari bahwa mereka sudah terkena penyakit ini. Selama waktu ini, mereka mungkin menyebarkan penyakit ini kepada orang lain termasuk wanita yang hamil muda yang tidak memiliki kekebalan. **Usia kehamilan muda adalah masa ketika bayi yang belum lahir itu mempunyai risiko paling tinggi.**

Siapa yang terjangkit Rubella?

Siapa saja dapat terjangkit jika mereka belum pernah menderita penyakit ini, belum diimunisasi atau karena alasan tertentu gagal mengembangkan kekebalan yang memadai. Imunisasi biasanya memberikan perlindungan tetapi 5-10% dari mereka yang diimunisasi masih dapat terjangkit rubella karena mereka belum mengembangkan tingkat antibodi yang cukup.

Bagaimana kita dapat mencegah Rubella Bawaan?

Sindrom Rubella Bawaan (CRS) dan rubella dapat dicegah! Cara terbaik untuk mencegah ketidak normalan pada bayi ialah menjamin bahwa semua wanita diimunisasi terhadap rubella jauh SEBELUM kehamilan. Kehamilan harus dihindari selama satu bulan sesudah imunisasi dan wanita yang sedang hamil tidak boleh diimunisasi sampai SESUDAH persalinan. Mengimmunisasi semua anak membantu menghentikan penyebarannya di masyarakat.

Di Australia, disarankan supaya semua anak mendapatkan dua dosis vaksin MMR (campak, gondok, rubella). Satu dosis diberikan pada usia 12 bulan dan dosis kedua diberikan pada usia 4 tahun. Ini melindungi mereka dari ketiga penyakit itu.

Semua orang yang lahir pada atau setelah tahun 1966 harus menentukan status imunisasi mereka untuk memastikan agar telah menerima dua dosis vaksin MMR. Mereka menghadapi risiko yang lebih tinggi terinfeksi sendiri atau menjangkitkan kepada orang lain. Mereka juga dianjurkan untuk mempertimbangkan imunisasi untuk melindungi mereka sendiri dan masyarakat.

Tes darah SEBELUM SETIAP kehamilan itu penting untuk mengetahui bahwa seorang wanita mempunyai kekebalan yang memadai terhadap rubella. Jika kekebalan itu rendah atau tidak ada, vaksin MMR atau vaksin rubella harus diulang. Tes darah lanjutan dilakukan 6-8 minggu kemudian untuk menjamin bahwa vaksin itu sudah memberikan perlindungan yang memadai.

Siapa yang paling berisiko?

Orang yang lahir di negara-negara dimana imunisasi rutin pada anak kecil tidak diberikan mungkin memerlukan imunisasi rubella, khususnya jika mereka datang ke Australia sesudah berumur 4 tahun. Terutama, wanita-wanita yang lahir di negara-negara Asia dan Afrika didesak untuk menjalani imunisasi rubella sebelum kehamilan pertama mereka karena banyak dari mereka tidak akan memiliki perlindungan.

SUDAH TERJANGKIT INFEKSI RUBELLA KETIKA KECIL TIDAK MENJAMIN PERLINDUNGAN TERHADAP RUBELLA KEMUDIAN DALAM HIDUPNYA. TES DARAH SEBELUM KEHAMILAN DIHARUSKAN UNTUK MENEGASKAN ADANYA KEKEBALAN.

Dimana tersedia imunisasi?

Dokter keluarga, klinik KB, pusat kesehatan masyarakat dan pelayanan imunisasi pemerintah setempat Anda dapat memberikan vaksin MMR.

Reaksi – Komplikasi

Reaksi terhadap vaksin MMR jauh kurang berarti dibandingkan dengan komplikasi infeksi rubella selama kehamilan. Reaksi paling umum adalah merasa tidak sehat, demam tingkat rendah dan mungkin kulit kemerahan enam minggu hingga sebelas hari sesudah imunisasi. Orang yang sudah diimunisasi itu tidak menularkan penyakit kepada orang lain. Reaksi berat terhadap vaksin, seperti pembengkakan otak, adalah sangat jarang, mungkin terjadi pada perbandingan satu dari sejuta dosis, atau lebih kecil. Risiko dan manfaatnya dapat dibicarakan dengan dokter anda.